



## RINGKASAN

RESTI DEFITA HIA. Sistem Akuntansi Persediaan Barang Habis Pakai pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Solok Selatan (*Consumables Inventory Accounting System at The Regional Financial Management Agency of South Solok District*). Dibimbing oleh D. IWAN RISWANDI

Persediaan barang habis pakai barang/benda kantor yang penggunaannya hanya satu atau beberapa kali pakai atau tidak tahan lama. Barang habis pakai selalu dibutuhkan dalam kegiatan sehari-hari, seperti halnya pada penyelesaian kegiatan kantor pada instansi tertentu. Oleh karena itu agar kegiatan pemenuhan barang habis pakai yang diperlukan dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya kegiatan pengelolaan barang habis pakai secara teratur, terperinci serta berjalan dengan baik sesuai peraturan yang ada.

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah untuk memaparkan kebijakan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada BPKD kabupaten solok selatan, memaparkan metode pencatatan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada BPKD kabupaten solok selatan, menguraikan prosedur sistem akuntansi persediaan barang habis pakai pada BPKD kabupaten solok selatan dan memaparkan pengendalian internal sistem akuntansi persediaan barang habis pakai.

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu metode wawancara, dokumentasi dan pustaka yang berkaitan dengan sistem akuntansi persediaan barang habis pakai.

Kebijakan Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Solok Selatan Kebijakan Akuntansi Persediaan yaitu terdapat dalam BAB VI dalam Permenkeu 225/PMK.05/2019 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

Sistem pencatatan persediaan pada Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Solok Selatan menggunakan sistem pencatatan periodik. Dokumen yang digunakan adalah berita acara hasil stock opname, buku inventaris, laporan persediaan dan berita acara serah terima barang. Sedangkan catatan yang digunakan yaitu kartu barang dan kartu persediaan. Fungsi yang terkait atas prosedur pengelolaan barang habis pakai yaitu pengurus barang pengguna, pengguna BMD, pembantu pengelola BMD dan bidang Akuntansi. Pengendalian internal yang dilakukan Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kabupaten Solok Selatan belum cukup baik

Kata kunci : Persediaan, Sistem Akuntansi